

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah serta tujuan penelitian tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam hal ini metode penelitian sangat penting dalam pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data. Tujuan penelitian dititik beratkan untuk mengetahui gambaran tentang ketepatan hasil *passing* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal di SMKN 3 CIMAHI.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005, hlm. 54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Moh. Nazir (2005, hlm. 54) mengungkapkan tentang tujuan metode deskriptif adalah: “Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Mengenai metode deskriptif, Surakhmad (2002, hlm. 139) mengemukakan sebagai berikut:

Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa, dan mengklasifikasi. Penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket observasi, atau dengan teknik tes.

Dari pendapat diatas, maka digambarkan sifat dari metode deskriptif selain untuk mengumpulkan informasi atau juga data deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masa yang aktual. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, maka berikut ini terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sampel melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
2. Sampel melakukan *passing* menggunakan kaki bagian luar.

Data yang diperoleh dari hasil tes masih merupakan data mentah yang harus diolah sehingga data tersebut mempunyai arti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan data.
2. Menyusun dan mengolah data.
3. Menganalisa data.
4. Menafsirkan data.
5. Menyusun kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Perbandingan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam (*Inside* dan Menggunakan Kaki Bagian Luar (*Outside*) terhadap Ketepatan hasil *Passing* Pendek pada Olahraga Futsal dilaksanakan di lapangan Moris futsal Cimahi, pada tanggal 12- 15 Mei 2015.

C. Populasi dan Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm.80), “Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Futsal di SMK 3 CIMAHI.

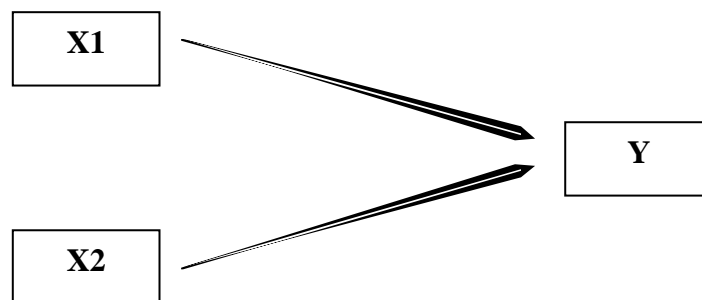
Sedangkan mengenai jumlah sampel penelitian, penulis menggunakan *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2013, hlm. 85) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Pertimbangan untuk menentukan 13 sampel adalah :

- Anggota Ekskul berumur : 16 – 17 tahun
- Berjenis Kelamin Laki - laki
- Anggota aktif di ekskul selama min. 1 tahun
- Anggota aktif yang sering mengikuti kejuaraan
- Anggota aktif yang memiliki kondisi fisik dan teknik dasar yang baik

D. Desain Penelitian dan Alur Penelitian

Pola atau desain pelaksanaan penelitian merupakan hal yang penting untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, sehingga terdapat alur yang menjadi pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketemtuan yang sudah ditetapkan, supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pola atau desain penelitian ini adalah:



Gambar 3.1
Desain penelitian

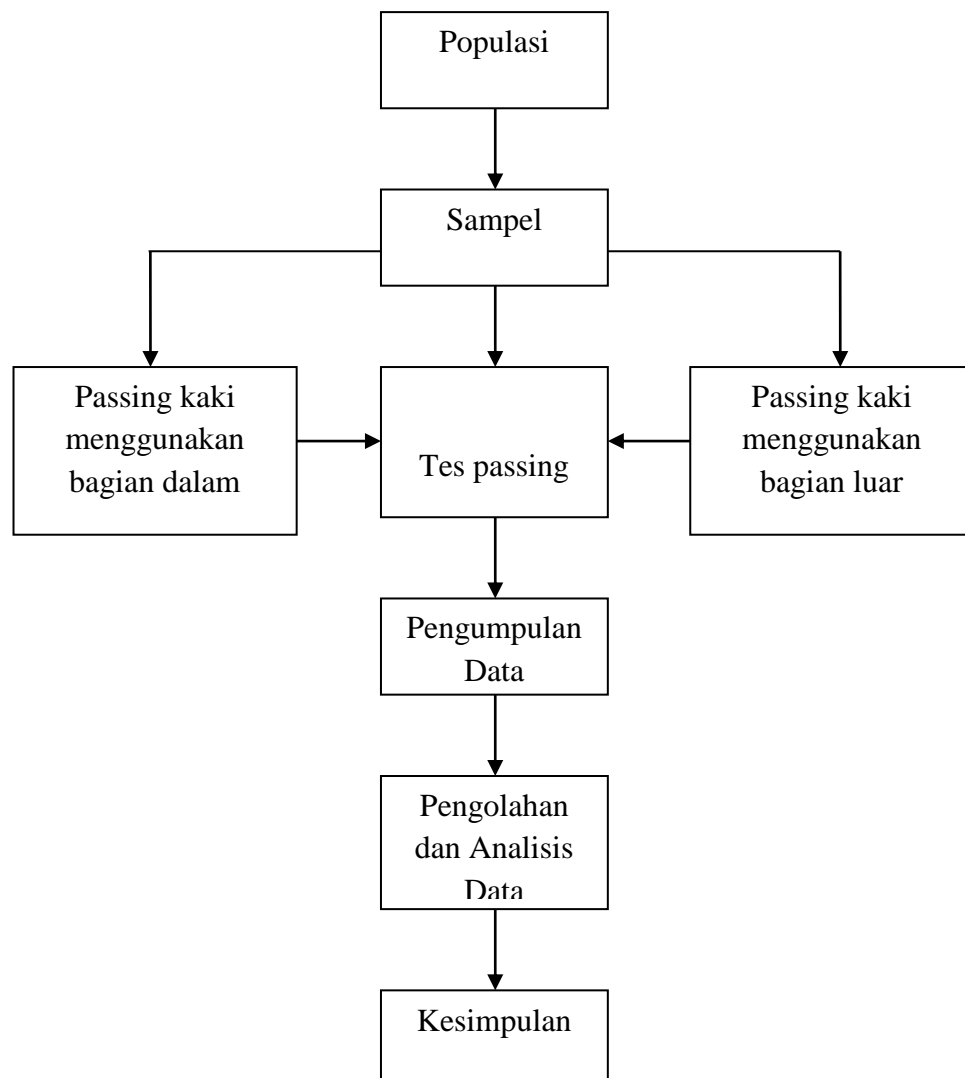
Keterangan :

X1 : *Passing* menggunakan kaki bagian dalam

X2 : *Passing* menggunakan kaki bagian luar

Y : Hasil *passing*

Dengan menyusun penelitian ditentukan oleh penulis, selanjutnya penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagaimana tertera dalam gambar dibawah ini:



Irman Ruyaman, 2015

PERBANDINGAN HASIL PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM (INSIDE) DENGAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN LUAR (OUTSIDE) TERHADAP KETEPATAN PASSING PENDEK FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Langkah - langkah Penelitian

Dari langkah diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: langkah pertama adalah menentukan populasi, lalu memilih sampel yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini. Setelah memperoleh sampel langkah selanjutnya adalah melakukan tes pada sampel yang telah dipilih. Tes yang dilakukan adalah *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan *passing* menggunakan kaki bagian luar. Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh maka didapat hasil dari *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan menggunakan kaki bagian luar, kemudian diambil kesimpulan mengenai perbandingan ketepatan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan *passing* menggunakan kaki bagian luar dalam tes *passing* stopping.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012, hlm. 102).

Adapun intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Intrumen atau alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes *passing* dan *stopping*. Adapun tujuan untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menyepak dan menahan bola. Alat ukur *passing* *stopping* dalam permainan futsal telah di uji validitas dan realibilitasnya oleh Awaludin Ramadiarsyah (2013, hlm. 52). Hasil pengujiannya diperoleh nilai validitas tes sebesar 0,80 dan realibilitas tes sebesar 0,73.

Alat yang digunakan:

- Bola 2 buah
- Stop watch
- Dinding
- Kapur/ selotip

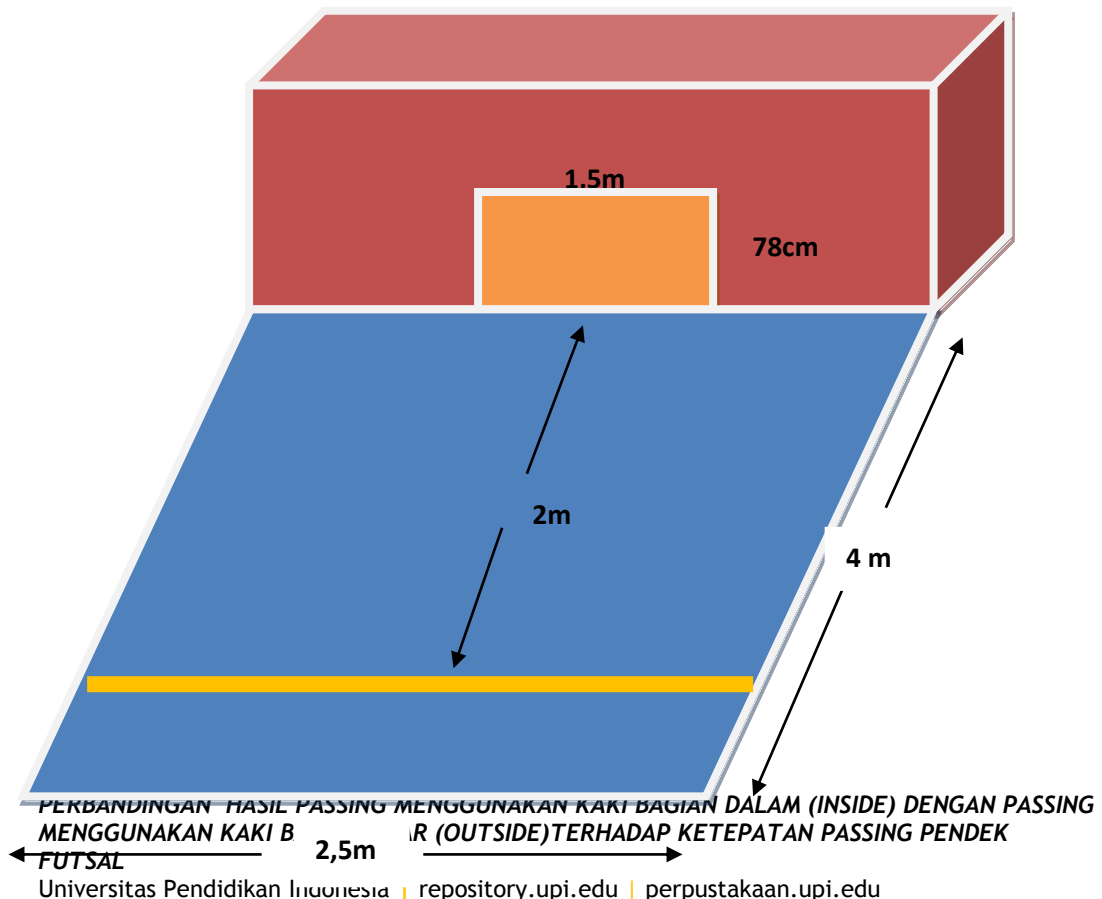
Petunjuk pelaksanaan :

- Testee berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 2 meter dari sasaran/dinding, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya.
- Pada aba-aba “Ya”, testee mulai menyepak bola ke sasaran/ dinding dan menahannya kembali dengan kaki di belakang garis tembak yang akan menyepak bola berikutnya arahnya berlawanan dengan sepakan pertama
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik
- Apabila bola ke luar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

Gerakan dinyatakan gagal bila :

- Bola di tahan dan di sepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola
- Hanya menahan dan menyepak bola dengan satu kaki saja

Berikut ilustrasi bentuk tes *passing stoping* dalam mengukur keterampilan *passing* pendek:



Gambar 3.3
Tes Instrumen *Passing* dan *Stopping*
 (sumber: Awaludin. 2013. Skripsi Uji Validitas dan Realibilitas Tes koordinasi
 untuk Cabang Olahraga futsal (modifikasi *soccer wall volley test*))

Cara menskor :

Jumlah menendang dan stopping bola yang sah, selama 30 detik. Hitung 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang bola sampai menyetop bola di belakang garis menendang .

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisa, sehingga menghasilkan suatu makna dan kesimpulan yang dapat menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dari hasil data mentah setiap variabel. Rumus untuk menghitung rata-rata adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Arti unsur-unsur tersebut:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai yang didapat

N = Banyaknya Sampel

2. Menghitung simpangan baku dari semua variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

arti unsur-unsur tersebut adalah:

S = Simpangan baku

X = nilai yang di dapat

\bar{X} = nilai rata-rata

N = banyaknya sampel

3. Menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan pendekatan Uji Liliefors

Uji ini dinamakan uji normalitas dengan pendekatan non parametrik. Hal ini dilakukan andai kata kelompok sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian itu diasumsikan sebagai kelompok kecil. dalam uji ini tidak diperlukan parameter-parameter tertentu, oleh karena itu dikenal dengan pendekatan uji normalitas distribusi non parametrik.

Adapun langkah-langkah pengujian yang dapat dilakukan menurut Nurhasan (2002, hlm. 105) adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.
- b) Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

- c) Untuk tiap baku angka tersebut dengan bantuan tabel distribusi normal baku (tabel distribusi Z). Kemudian hitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) dengan ketentuan: jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan Fzi-nya adalah 0,5 – luas daerah
- d) Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat

kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.

- e) Hitung selisih antara $F(z_i) - S(z_i)$ dan tentukan harga mutlaknya.
- f) Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berilah simbol L_o . Dengan bantu tabel nilai kritis L untuk uji Liliefors, maka tentukan nilai L. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah; Tolak hipotesis nol, jika L_o yang diperoleh dan data pengamatan melebihi L (H_o jika $L_o > L_\alpha =$ Tidak Normal). Dalam hal lainnya hipotesis diterima (H_o jika $L_o \leq L_\alpha =$ Normal).

4. Uji Homogenitas

Uji dua variansi dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria :
 $F < F_\alpha$ maka hipotesis diterima
 Dalam hal lain ditolak.

5. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Satu Pihak) yaitu uji t pihak kanan. Uji ini dipakai bila peneliti sudah menonjolkan salah satu kelompok sampel yang dibandingkan. Adapun pendekatan statistika yang digunakan adalah:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n} + \frac{S_2^2}{n}}}$$

Arti unsur-unsur tersebut di atas adalah:
 t : Nilai yang dicari (t hitung)

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok 1
 \bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok 2
 n_1 : banyaknya sampel kelompok 1
 n_2 : Banyaknya sampel kelompok 2
 S^2_1 : Variansi kelompok 1
 S^2_2 : Variansi kelompok 2

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

Terima Hipotesis jika: $t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

Terima Hipotesis jika: $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$